

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan. Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum peneliti terjun ke lapangan ialah merupakan hal yang sangat urgen karena jenis penelitian merupakan senjata yang digunakan peneliti sebagai dasar utama pelaksanaan riset.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau dapat pula dikatakan sebagai penelitian

empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang didapatkan secara langsung dimasyarakat, dari para informan atau nara sumber yang telah ditentukan.⁴⁴ Informan tersebut diantaranya ialah tokoh masyarakat, perangkat desa, dan masyarakat pada umumnya yang melakukan penghibahan terhadap anak tertuanya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Karena pendekatan kualitatif digunakan apabila data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu di kuantifikasi.⁴⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini ialah akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa suatu uraian-uraian yang menggambarkan masalah keadaan sosial dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Desa Kateng Praya Barat Lombok Tengah. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian tersebut ialah dikarenakan di Desa Kateng Praya Barat terdapat suatu kebiasaan melaksanakan hibah kepada anak tertuanya. Sehingga atas keadaan seperti itu akan memudahkan peneliti untuk mendapat data-data yang dibutuhkan.

⁴⁴Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135.

⁴⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi*,h. 3.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang berupa pendapat atau persepsi informan yang di wawancarai langsung seperti tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, kepala desa, kepala dusun, pekaseh dan beberapa orang saksi dan tindakan atau perilaku pada subyek penelitian yang di peroleh peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas jenis data dalam penelitian ini dapat di bagi menjadi data kepustakaan, data yang di peroleh dari beberapa literature berupa karya ilmiah, pendapat para sarjana, peraturan perundang undangan dan bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang di teliti, yaitu Pengkhususan hibah kepada anak tertua dan problematikanya dalam pembagian harta warisan di Desa Kateng Praya Barat Lombok Tengah.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan, penulis menggunakan beberapa metode adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode observasi , wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Observasi yang di lakukan dalam hal ini adalah observasi non partisipan, yaitu peran peneliti sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya ikut dalam kegiatan subyek, tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Observasi non partisipan ini bertujuan untuk menjangkau data yang di perlukan dengan pengamatan langsung hingga data dan informasi yang di dapatkan akan lebih valid.

Adapun data yang akan di jaring dengan observasi non partisipan adalah bagaimana praktek pemberian hibah kepada anak tertua di Desa Kateng Praya Barat Lombok Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik informan merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁴⁶

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan yang diajukan kepada informan. Dalam wawancara, penulis merupakan instrumen utamanya karena penulis menyampaikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhannya dan merekam jawaban sebagai data penting. Dalam wawancaranya, peneliti

⁴⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 119.

mewawancarai beberapa pejabat atau perangkat desa yang mempunyai peran di Desa Kateng Praya Barat Lombok Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap.⁴⁷ Dokumentasi ini merupakan kumpulan-kumpulan data berbentuk tulisan⁴⁸ yang dapat bersumber dari buku, jurnal, majalah, maupun keterangan-keterangan ilmiah lainnya.

Adapun dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang dilakukan yakni pencarian dan pengumpulan sumber-sumber data yang berkaitan dengan konsep hibah dan waris baik di dalam hukum positif maupun Islam. Selain itu, bentuk dokumentasi lainnya yaitu dokumen berupa artikel-artikel online atau file yang peneliti peroleh, untuk menambah referensi dalam penelitian, maupun kekayaan intelektual dari penelitian ini sendiri.

4. Metode Analisis Data

Metode dalam mengolah data yang diperoleh dalam penelitian merupakan tahap terpenting dalam suatu penelitian. Hal ini karena metode pengolahan data berkaitan dengan hasil akhir dari suatu penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dibedakan dalam beberapa tahapan, yaitu :

⁴⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 158.

⁴⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), h. 152-153.

5. Editing

Editing adalah proses mengoreksi atau pengecekan kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara. Proses editing adalah proses ketika data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya atau ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya.⁴⁹ Dengan tujuan agar diperoleh data valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, proses editing dilakukan dengan memeriksa kembali catatan dari hasil wawancara, dengan rekaman yang telah dilakukan saat wawancara, untuk kemudian data dilengkapi secara tertulis.

6. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data yang berasal dari hasil wawancara. Proses ini juga disebut sebagai *tabulating*, yaitu dimana jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur.⁵⁰ Seluruh data yang diperoleh tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.

7. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan. Dalam penelitian ini, maka data hasil wawancara yang telah diperiksa dan diklasifikasikan sebelumnya diperiksa kembali (*cross-check*) oleh informan. Hal ini dimaksudkan agar validitas data

⁴⁹Marzuki, *Riset*, h. 81.

⁵⁰Marzuki, *Riset*, h. 83.

dalam penelitian dapat diakui untuk dilanjutkan pada tahap pengelolaan data yang berikutnya.

8. Analisis

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru, yang kemudian disebut sebagai hasil temuan (*findings*) dalam suatu penelitian kualitatif, yakni merubah data menjadi temuan.⁵¹ Sedangkan, analisis dalam penelitian ini bersifat induktif, yakni mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui observasi khusus, kemudian peneliti membangun pola umum, yang berarti pola induktif ini bertitik tolak dari yang khusus ke umum.⁵²

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan sebelumnya, dianalisis dengan menghubungkan dan menafsirkan fakta-fakta yang telah ditemukan terkait hibah kepada anak tertua dan problematika.

9. Pembuatan kesimpulan

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah proses penarikan kesimpulan yakni sebagai hasil akhir yang diperoleh berdasarkan pada data-data yang didapatkan dianalisa untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atas kegelisahan akademik yang telah

⁵¹J.R.Raco, *Metode*, h. 120-121.

⁵²J.R.Raco, *Metode*, h. 121.

dijelaskan dalam latar belakang masalah. Dalam penelitian ini, maka kesimpulan dibuat berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

